

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terdiri dari data umum dan data khusus. Dimana data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan. Sedangkan data khusus meliputi kemampuan interaksi sosial. Data ini diambil dari jurnal yang bersumber dari studi pencarian database komputerisasi yaitu google scholar yang dipublikasikan tahun 2013 dan 2015. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian ini adalah Gambaran interaksi sosial pada anak retardasi mental. Dari pencarian tersebut keluar 30 artikel dan dipilih 2 artikel jurnal yang paling mendekati dengan rencana penelitian dengan judul Dukungan Keluarga Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Dengan Retardasi Mental Sedang (Melisa Dhuwy 2013) dan Kemampuan Sosialisasi Anak Retardasi Mental (Neti Mustikawati 2015)

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada artikel jurnal yang diambil yaitu di SLB C1 Putera Asih dan SDLB Negeri Kota Pekalongan. Penelitian ini diambil dengan jumlah responden pada jurnal 1 adalah 32 responden dan jurnal 2 adalah 49 responden yang ditujukan dengan kriteria respondennya adalah anak

retardasi mental. Metode penelitian yang digunakan jurnal 1 adalah korelasional dan jurnal 2 adalah deskriptif.

4.1.2 Data Umum

Hasil analisis data umum yang menggambarkan kondisi responden misalnya usia, jenis kelamin, tingkat kelas.

Tabel 4.1.2 Data Umum Responden

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di SLB C1 Petera Asih dan di SDLB Negeri Pekalongan.

Karakteristik responden	Distribusi Frekuensi	
	Jurnal 1	Jurnal 2
Umur		
(6-8) tahun	10(31,2%)	20(40,8%)
(9-11) tahun	16(50,0%)	19(38,8%)
(>12) tahun	6(18,8%)	10(20,4%)
Total	32	49
Jenis kelamin		
Laki-laki	11(34,4%)	15(30,6%)
Perempuan	21(65,6%)	34(69,4%)
Total	32	49
Tingkat Kelas		

Kelas 1	5(15,6%)	9(18,4%)
Kelas 2	4(12,5%)	6(12,2%)
Kelas 3	8(25,0%)	10(20,4%)
Kelas 4	4(12,5%)	12(24,5%)
Kelas 5	6(18,8%)	5(10,2%)
Kelas 6	5(15,6%)	7(14,3%)
Total	32	49
Tempat Tinggal Anak		
Orangtua	32(100%)	46(93,9%)
Saudara	0(0%)	3(6,1%)
Total	32	49
Parietas Anak		
Pertama	12(37,5%)	14(28,5%)
Kedua	13(40,6%)	16(32,7%)
Ketiga	7(21,9%)	19(38,8%)
Total	32	49

Berdasarkan tabel 4.1.2 di dapat bahwa distribusi usia dari data jurnal 1 di dapatkan 32 responden dengan rentan usia 6-8 tahun 10(31,2%), usia 9-11 tahun 16(50,0%), usia >12 tahun 6(18,8%). Sedangkan dari data jurnal 2 usia 6-8 tahun 20(40,8%), usia 9-11 tahun 19(38,8%), >12 tahun 10(20,4%).

Pada tabel distribusi jenis kelamin di dapatkan dari data jurnal 1 di dapatkan 32 responden dengan Laki-laki 11(34,4%) dan perempuan 21(65,6%). Sedangkan dari data jurnal 2 di dapatkan 49 responden dengan Laki-laki 15(30,6%) dan perempuan 34(69,4%).

Distribusi Tingkat Kelas di dapatkan dari data jurnal 1 di dapatkan 32 responden dengan Kelas 1 SD 5(15,6%), Kelas 2 SD 4(12,5%), Kelas 3 SD 8(25,0%), Kelas 4 SD 4(12,5%), Kelas 5 SD 6(18,8%), Kelas 6 SD 5(15,6%). Distribusi Pekerjaan di dapatkan dari data jurnal 2 didapatkan 49 responden dengan Kelas 1 SD 9(18,4%), Kelas 2 SD 6(12,2%), Kelas 3 SD 10(20,4%), Kelas 4 SD 12(24,5%), Kelas 5 SD 5(10,2%), Kelas 6 SD 7(14,3%).

Pada tabel distribusi Tempat Tinggal Anak dari data jurnal 1 didapatkan 32 responden dengan Orangtua 32(100%), Saudara 0(0%). Sedangkan dari data jurnal 2 didapatkan 49 responden dengan Orangtua 46(93,9%), Saudara 3(6,1%).

Distribusi Parietas anak dari data jurnal 1 didapatkan 32 responden dengan Pertama 12(37,5%), Kedua 13(40,6%), Ketiga 7(21,9%). Sedangkan dari data jurnal 2 didapatkan 49 responden dengan Pertama 14(28,5%), Kedua 16(32,7%), Ketiga 19(38,8%).

4.1.3 Data Khusus

Pada data khusus ini akan di diskripsikan tentang data responden tentang Interaksi Sosial anak retardasi mental.

Tabel 4.1.3 Interaksi Sosial anak retardasi mental

No	Kategori Tingkat Interaksi	Distribusi Frekuensi	
		Jurnal 1	Jurnal 2
1.	Baik	15(46,9%)	25(51,0%)
2.	Cukup	17(53,1%)	18(36,7%)
3.	Kurang	0(0%)	6(12,3%)
	Total	32(100%)	49(100%)

Berdasarkan tabel di atas di dapatkan bahwa distribusi tingkat kecemasan orang tua dengan anak retardasi mental di dapatkan dari data jurnal 1 sebanyak 32 responden dengan kategori Baik 15(48,9%), Cukup 17(53,1%), Kurang 0(0%). Sedangkan pada jurnal 2 sebanyak 49 Responden dengan kategori Baik 25(51,0%), Cukup 18(36,7%), Kurang 6(12,3%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil telaah pada tabel 4.1.2 di dapatkan dari data jurnal 1 di dapatkan 32 responden sebagian besar berusia 9-11 tahun 16(50,0%). Sedangkan dari data jurnal 2 di dapatkan 49 responden dan sebagian besar berusia 6-8 tahun 20(40,8%). Anak retardasi mental mengalami keterlambatan dalam berpikir maupun bertingkah laku

Hasil telaah jurnal di dapatkan dari data jurnal 1 didapatkan 32 responden sedangkan di data jurnal 2 di dapatkan 49 responden, kedua data tersebut sebagian besar berjenis kelamin perempuan di data jurnal 1 sebanyak 21(65,6%) sedangkan di data jurnal 2 sebanyak 34(69,4%). Ini berbanding terbalik dengan teori yang menyatakan bahwa penderita retardasi mental sebagian besar diderita oleh laki-laki.

Berdasarkan hasil telaah didapatkan dari data jurnal 1 sejumlah 32 responden sebagian besar berada di kelas 3 SD 8(25,0%). Sedangkan dari data jurnal 2 sejumlah 49 responden sebagian besar berada di kelas 4 SD 12(24,5%).

Berdasarkan interkasi sosial anak retardasi mental dilihat dari tempat tinggal anak didapatkan bahwa pada jurnal 1 sejumlah 32 responden dan jurnal 2 sejumlah 49 responden. Kedua data tersebut sebagian besar tempat tinggal anak yaitu dengan orangtua. Di data jurnal 1 sebanyak 32(100%), sedangkan di data jurnal 2 sebanyak 46(93,9%). Hampir seluruh responden anak tinggal dengan orangtua. Hal ini menunjukkan keluarga sebagai pemegang tanggung jawab dalam memberika pola asuh pada anak retardasi mental. Selain orangtua lingkungan sekitar anak juga berpengaruh terhadap perkembangan interaksi anak contohnya guru, teman, maupun tetangga.

Berdasarkan interkasi sosial anak retardasi mental dilihat dari parietas anak didapatkan bahwa pada jurnal 1 sejumlah 32 responden sebagian besar

anak kedua sebanyak 13(40,6%). Sedangkan pada jurnal 2 sejumlah 49 responden sebagian besar anak ketiga sebanyak 19(38,8%). Sebagian besar responden adalah anak kedua dan ketiga di keluarga. Jumlah keluarga didalam rumah akan memberikan dampak terhadap perhatian dan pola asuh terhadap anak retardasi mental.

